

## ABSTRAK

Implementasi kebijakan pengelolaan Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Masalah utama yang dihadapi adalah belum optimalnya pengelolaan sarana dan prasarana, keterbatasan sumber daya manusia, serta komunikasi yang belum berjalan efektif antara pengelola dan masyarakat sehingga berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan Agrowisata Paloh Naga. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Edward III dengan fokus pada dua variabel utama, yaitu komunikasi dan sumber daya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari dinas pariwisata, pemerintah desa, pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan belum berjalan secara optimal. Pada aspek komunikasi, penyampaian informasi telah dilakukan melalui sosialisasi, namun belum merata kepada seluruh masyarakat. Pada aspek sumber daya, masih terdapat keterbatasan tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta dukungan anggaran. Selain itu, upaya promosi wisata telah dilakukan, namun belum maksimal dalam menarik minat wisatawan. Kondisi sarana dan prasarana yang masih memerlukan perbaikan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata. Kendala utama yang dihadapi berupa kurang efektifnya komunikasi dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi yang lebih merata dan berkelanjutan, penguatan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana, serta peningkatan dukungan anggaran guna mendorong keberhasilan pengelolaan objek wisata.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan Objek Wisata

## **ABSTRACT**

*Implementation of the management policy for Paloh Naga Agrotourism in Denai Lama Village, Pantai Labu Subdistrict, Deli Serdang Regency. The main issues faced include suboptimal management of facilities and infrastructure, limited human resources, and ineffective communication between managers and the community, which has led to a decline in tourist visits. This study aims to analyze the implementation of the management policy for Paloh Naga Agrotourism. This study employs the policy implementation theory proposed by Edward III, focusing on two main variables: communication and resources. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis employs the Miles and Huberman model, which encompasses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research informants included the tourism office, village government, site managers, local residents, and visitors. The research findings indicate that policy implementation has not yet been optimal. In terms of communication, information has been disseminated through public outreach, but it has not reached the entire community evenly. In terms of resources, there are still limitations in terms of manpower, facilities and infrastructure, and budgetary support. In addition, efforts to promote tourism have been made, but they have not yet been fully effective in attracting tourists. The condition of facilities and infrastructure, which still requires improvement, is one of the factors hindering the development of tourist attractions. The main challenges faced include ineffective communication and limited resources. This study recommends more equitable and sustained outreach efforts, strengthening human resources and infrastructure, and increasing budgetary support to promote the successful management of tourist attractions.*

*Keywords: Implementation, Policy, Management of Tourist Attractions*